

# Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik

(Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 Universitas Hkbp Nommensen Medan)

<sup>1</sup>Lili Permatasari, <sup>2</sup>Ardin Dolok Saribu, <sup>3</sup>Mangasa Sinurat  
Universitas HKBP Nommensen Medan

[lili.permatasari@student.uhn.ac.id](mailto:lili.permatasari@student.uhn.ac.id), [ardindoloksaribu@uhn.ac.id](mailto:ardindoloksaribu@uhn.ac.id), [mangasasinurat@uhn.ac.id](mailto:mangasasinurat@uhn.ac.id)

Submit : 08 Mar 2025 | Diterima : 16 Mar 2025 | Terbit : 17 Mar 2025

## ABSTRACT

This study aims to determine the Perception of Accounting Students that influence the Selection of a Profession to Become a Public Accountant. This research was conducted using a quantitative research type. This study uses primary data where this study uses a survey in the form of a questionnaire. The population determined in this study were Accounting Students of the 2021 batch of HKBP Nommensen University Medan. This study uses a quantitative method to test the perception of accounting students whether it influences the selection of a profession to become a public accountant using simple linear regression analysis. Sampling in this study used the purposive sampling method. The data used in this study are primary data in the form of respondents' answers to the questionnaire used in the study. The analysis methods used in this study are descriptive statistics, reliability and validity tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination (R-square). The results of this study indicate that the Perception of Accounting Students has a positive and significant effect on the Selection of the Public Accountant Profession.

**Keywords:** Perceptions of Accounting Students; Choice of Profession; Public Accountant; Linear Regression; Quantitative

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Akuntansi yang mempengaruhi Pemilihan Profesi Menjadi Akuntan Publik. Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dimana penelitian ini menggunakan survei berupa kuesioner. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi angkatan 2021 Universitas HKBP Nommensen Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji persepsi mahasiswa akuntansi apakah mempengaruhi pemilihan profesi menjadi akuntan publik dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa jawaban responden atas kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Metode analisis yang digunakan di penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji reliabilitas dan validitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi (R-square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik.

**Kata Kunci:** Persepsi Mahasiswa Akuntansi; Pemilihan Profesi; Akuntan Publik; Regresi Linear; Kuantitatif

## PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam dunia bisnis dan perekonomian, khususnya di Indonesia. Akuntan publik memiliki tugas yang krusial dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memberikan konsultasi pajak, serta melakukan penilaian terhadap aspek-aspek

keuangan lainnya. Profesi ini tidak hanya diakui di Indonesia, tetapi juga di dunia internasional, yang menjadikannya salah satu pilihan karir yang menarik bagi lulusan pendidikan akuntansi. Namun, meskipun profesi akuntan publik menawarkan berbagai keuntungan, tidak semua mahasiswa akuntansi memilih untuk berkarir di bidang ini (Riyanti et al., 2024).

Profesi akuntan publik memberikan jasa utama dalam bentuk jasa asuransi (assurance) yang digunakan oleh masyarakat sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Hal ini berarti bahwa di bidang keuangan, penting untuk memiliki informasi yang berkualitas dan transparan guna meningkatkan efisiensi dan mendukung perekonomian. Ini juga merupakan peran penting bagi akuntan publik. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian atas hal tersebut. Peran utama akuntan publik adalah meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Dalam situasi ini, akuntan publik dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pendapat mengenai laporan keuangan suatu badan usaha. Dengan demikian, akuntan publik bertanggung jawab atas pendapatnya mengenai laporan keuangan suatu entitas, sementara manajemen bertanggung jawab atas penyajiannya (Undang-undang (UU) Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik). Profesi akuntan publik memiliki prospek yang cerah karena menyediakan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang sangat berharga. Profesi ini memberikan kesempatan untuk bekerja secara menantang dan beragam. Sebab, Anda dapat ditempatkan di berbagai lokasi dan perusahaan dengan karakteristik serta kondisi yang berbeda-beda. Profesi akuntan publik termasuk profesi yang mahal karena pendapatan utama sekarang beralih dari audit ke konsultasi manajemen. Calon akuntan harus memiliki gelar sarjana di bidang akuntansi. Mereka juga perlu mengikuti ujian yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan.

Pada mahasiswa angkatan tahun 2021, mahasiswa program studi akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan mulai mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja. Namun, keputusan mereka mengenai apakah akan memilih menjadi akuntan publik atau beralih ke profesi lain dapat dipengaruhi oleh berbagai persepsi dan pandangan yang mereka miliki. Penting untuk memahami persepsi mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan publik karena hal ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengelola pendidikan akuntansi untuk lebih mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021 Universitas HKBP Nommensen Medan Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik.

Salah satu perkembangan dalam bidang akuntansi ini adalah proses pembuatan output atau laporan keuangan, di mana seorang akuntan harus terlebih dahulu mengumpulkan informasi dan kemudian memprosesnya secara bertahap. Saat ini, profesi akuntan telah memasuki era komputer, di mana setiap prosedur jurnal hingga posting akun-akun telah meningkat. Dengan kata lain, di era globalisasi ini, komputer telah mengembangkan program seperti MYOB, ZAHIR, ACCURATE, dan lainnya yang dapat mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan bisnis (Anggraini, T 2020).

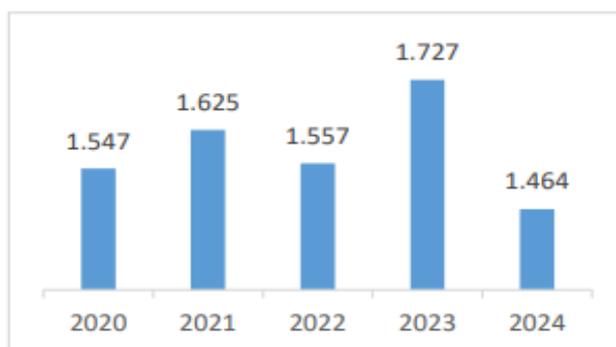
Universitas HKBP Nommensen Medan adalah perguruan tinggi swasta dengan program studi akuntansi. Program studi ini menuntut agar lulusannya memiliki kualitas yang baik dan siap untuk bekerja di dunia profesional akuntansi. Menurut Astami dalam (Nurdiansyah & Estiasih, 2021) lulusan akuntansi memiliki paling tidak tiga pilihan setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi dengan jurusan akuntansi. Pertama, bisa langsung mulai bekerja. Langkah kedua adalah melanjutkan pendidikan tingkat Strata-2 (S2). Langkah ketiga adalah melanjutkan pendidikan profesi agar menjadi seorang akuntan publik.

Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021 sebanyak 150 orang, alasan penulis meneliti mahasiswa akuntansi angkatan 2021 karena mahasiswa angkatan 2021 sudah mempelajari mata kuliah Audit I dan Audit II dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) I dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) II dan sebagai mahasiswa angkatan 2021 kini sudah dihadapkan pada pilihan penting dalam perjalanan karier. Salah satu jalur yang menarik perhatian adalah akuntansi publik. Menjadi akuntan publik bukan hanya sekadar profesi, ini adalah kesempatan untuk berkontribusi dalam menjaga transparansi, dan akuntabilitas keuangan di berbagai sektor sebagaimana sudah di jelaskan dalam mata kuliah Audit I dan Audit II tersebut.

Profesi akuntan termasuk dalam delapan profesi yang terkena kebijakan pasar bebas. Hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi profesi akuntan di masa kini. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan atau strategi agar dapat bertahan dengan perkembangan yang ada, terutama dalam meraih sertifikasi bagi seorang akuntan. Selain meraih sertifikasi, mahasiswa harus memiliki gelar sarjana akuntansi. Calon akuntan juga harus lulus terlebih dahulu pendidikan program profesi akuntansi (PPAK) yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan IAI sesuai dengan ketentuan pasal 14 ayat (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Mahasiswa yang telah lulus PPAK bisa menggunakan gelar profesi bidang akuntansi dan mendapatkan sertifikat profesi setelah lulus uji kompetensi akuntan. Ini juga diatur oleh Permendikbud. Sejak Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Berregister Negara diterbitkan dan disahkan pada tanggal 3 Februari 2014. Peluang dan tantangan baru tersedia untuk profesi akuntan baik di tingkat Nasional maupun internasional.

Profesi akuntan publik memainkan peran penting dan strategis bagi perusahaan swasta dan organisasi publik lainnya. Profesi akuntan publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang dapat membantu dalam keputusan kebijakan-kebijakan dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang pada akhirnya memengaruhi perekonomian negara. Namun, masih terdapat kekurangan akuntan publik di Indonesia, karena keterbatasan akuntan publik menyebabkan banyaknya laporan keuangan yang tidak sesuai dan adanya laporan keuangan yang tidak bisa memenuhi syarat standar akuntansi keuangan (Devianti, 2023). Jumlah akuntan publik di Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Jumlah Akuntan Publik**



Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK)

Berdasarkan data PPPK, jumlah akuntan publik aktif di Indonesia menurun dan masih belum mencukupi untuk memenuhi permintaan pasar. Hal ini disebabkan rendahnya minat lulusan akuntansi untuk berkarir sebagai auditor, padahal profesi tersebut sangat diperlukan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas keuangan dalam perusahaan.

Namun, di antara berbagai pilihan jalur profesi mahasiswa, minat mereka untuk menjadi akuntan publik adalah yang paling rendah dari segi jumlahnya. Hal bisa diketahui dari fenomena jumlah akuntan publik di Indonesia yang tidak mencukupi permintaan jasa di Indonesia. Menurut CNN tahun 2019, disebutkan bahwa di Indonesia hanya ada 4.000 orang yang memegang sertifikasi CPA. Meskipun begitu, Thailand memiliki tiga kali lipat lebih banyak orang yang memiliki sertifikasi CPA dibandingkan Indonesia, meskipun PDB Thailand hanya separuh dari Indonesia. Ini berkaitan dengan kebijakan pemerintah Thailand yang menuntut setiap perusahaan untuk menyampaikan laporan audit kepada kementerian perdagangan.

Untuk menentukan proporsi yang cukup, perlu diperhitungkan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 280 juta jiwa. Proporsi auditor yang memadai di Indonesia bervariasi tergantung pada kriteria yang digunakan untuk mengukur kesesuaian.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan profesi akuntan Siska Yulia Defitri (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi karir dan persepsi mahasiswa terhadap akuntansi simultan tidak berpengaruh terhadap

minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Secara parsial motivasi karier berpengaruh signifikan mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dan persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Aloysius Harry Mukti, Nabilah Putri Windiarti, Agatha Maharani, Sevina Ghina Nafila, Aditya Muhammad Rafly Rizantha, Muhammad Faiz Hidayat (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaji, keamanan dan stabilitas pekerjaan, kesempatan untuk maju, saran yang diterima tidak berpengaruh terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Sedangkan variabel gengsi/status, bantuan keuangan dan kepribadian grit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Ria Karina, Milenia Panca Wijaya (2021) Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa sikap negatif akuntan memiliki pengaruh signifikan terhadap profesi akuntan. Sedangkan untuk tiga variable independen lainnya yaitu gambar profesi, hasil pekerjaan dan persyaratan pekerjaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profesi akuntan. Hasil analisa dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi di Kota Batam lebih memilih profesi akuntan publik daripada non publik.

Berdasarkan latar belakang dan terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui **Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 Universitas Hkbp Nommensen Medan)**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Profesi Akuntan Publik

Menurut (A. Anggraini, 2022) Profesi akuntan adalah mencakup semua jenis pekerjaan yang memanfaatkan keterampilan dalam akuntansi, termasuk peran sebagai akuntan publik, akuntan internal di perusahaan jasa atau perdagangan, akuntan di instansi pemerintah, dan akuntan pengajar yang mentransfer pengetahuan akuntansi kepada siswanya. Profesi akuntan dipandang sebagai pekerjaan yang terhormat dan memiliki prestige yang tinggi, dan keberadaannya sangat bergantung pada pengakuan serta kepercayaan dari masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, seorang akuntan wajib mematuhi dan menghormati kode etik profesi yang telah ditetapkan, yaitu Kode Etik Akuntan Indonesia.

### Jenis Profesi Akuntan

Akuntan adalah salah satu pekerjaan yang dapat ditekuni oleh mahasiswa akuntansi. Secara umum profesi seorang akuntan dapat dibagi menjadi empat kategori yaitu:

1. Akuntan Perusahaan

Menurut (Satriawan & Kurnianingsih, 2023) Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan. Auditor biasanya tidak memerlukan ujian profesional apa pun untuk profesinya. Pekerjaan akuntansi dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan.

2. Akuntan Pemerintah

Menurut (Satriawan & Kurnianingsih, 2023) Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada suatu instansi pemerintah. Instansi pemerintah di sini adalah kementerian, BPKP, BPK, dan Direktorat Jenderal Pajak. Karena instansi pemerintah merupakan lembaga yang dibentuk dan diatur secara sistematis dengan peraturan perundang-undangan, maka tugas dan tanggung jawab auditor, akuntan perusahaan, akuntan pendidikan, dan akuntan pemerintah berbeda-beda, namun dari segi konsep dan sifat dasar akuntan Sama. Auditor, akuntan publik bersertifikat pemerintah, dan akuntan pendidikan mempunyai ruang lingkup pekerjaan yang berbeda dengan akuntan korporasi.

3. Akuntan Pendidik

Menurut (Agustina, 2020) akuntan Pendidik adalah pendidik akuntansi yang mengajarkan siklus akuntansi, melakukan penelitian, mengembangkan akuntansi, membuat kurikulum, dan memberikan pendidikan akuntansi.

4. Akuntan Publik

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa akuntan publik

adalah orang yang diberi wewenang untuk memberikan jasa sebagaimana ditentukan oleh undang-undang. Pasal 5 menjelaskan bahwa izin bertindak sebagai auditor diberikan oleh Menteri dan berlaku selama lima tahun sejak tanggal diterbitkan atau diperbarui. Jika izinnnya sudah habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang, maka orang tersebut tidak lagi dianggap sebagai auditor dan tidak dapat lagi memberikan jasa audit.

#### Jenjang Karier Akuntan Publik

Menurut (Laksmi & Al-Hafis, 2019) gambaran umum jalur karir akuntan publik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Auditor junior merupakan tahapan pertama dalam karir seorang auditor yang tugasnya mengaudit akuntan. Dokumentasikan pekerjaan selesai.
2. Auditor Senior Ini satu tingkat di atas tingkat Penguji Junior. Biasanya diperlukan waktu dua hingga empat tahun untuk mencapai level ini. Tugasnya adalah mengarahkan dan meninjau pekerjaan auditor junior. Dia bertanggung jawab untuk menyelenggarakan ujian dan memastikan waktu ujian sesuai dengan rencana.
3. Manager audit di atas Ketua Pemeriksa. Biasanya dibutuhkan rata-rata 6-8 tahun kerja untuk mencapai level ini. Peran ini untuk membantu lead auditor dalam mengawasi pekerjaan yang dilakukan lead auditor.
4. Partner merupakan jalur karir terbaik bagi auditor. Biasanya dibutuhkan waktu sekitar 10 tahun untuk menjadi partner di sebuah kantor akuntan. Mitra bertanggung jawab atas semua urusan audit dan juga bertanggung jawab atas hubungan klien.

#### Syarat-Syarat Untuk Mendapatkan Izin Menjadi Seorang Akuntan Publik

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 (2011), Pasal 6 Ayat 1 yang mengatur tentang persyaratan untuk memperoleh izin auditor berbunyi sebagai berikut:

1. Lulus ujian profesional untuk menjadi auditor yang sah di negara yang ditunjuk. Itu ada dalam sertifikat keberadaan.
2. Pengalaman praktis memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
3. bertempat tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. memuat nomor pokok wajib pajak.
5. Anda tidak pernah dihukum secara sah karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara lebih dari lima tahun.
6. Keanggotaan dalam asosiasi akuntansi profesional yang didirikan oleh Sekretaris.
7. tidak dikenakan amnesti.

#### Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah suatu reaksi langsung terhadap sesuatu (penerimaan) atau proses mengalami suatu hal, yang dialami setiap orang ketika memahami informasi tentang lingkungan melalui panca inderanya. Persepsi dapat diartikan sebagai proses kognitif yang dialami setiap orang ketika menggunakan panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba) untuk memahami informasi tentang lingkungan.

Menurut (Harahap, 2021) Persepsi adalah pengamatan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh melalui inferensi informasi dan interpretasi pesan. Persepsi juga merupakan proses dimana suatu organisme atau individu mengatur dan menafsirkan rangsangan yang diterimanya dengan cara yang bermakna, dan merupakan suatu aktivitas yang terjadi dalam diri individu.

#### Mahasiswa Akuntansi

Menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi adalah suatu teknik identifikasi, pengukuran, dan pelaporan yang digunakan untuk membantu pengguna informasi dalam mengambil keputusan. Dapat kita simpulkan bahwa mahasiswa akuntansi adalah seseorang/individu yang memilih untuk melanjutkan pendidikan universitas dan mengambil jurusan akuntansi.

#### Pemilihan Profesi Akuntan Publik

Pemilihan profesi akuntan publik adalah Profesi ini merupakan seorang akuntan yang memiliki izin dari Menteri Keuangan dan diakui secara umum dalam menjalankan tugas pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan (Hutasoit, 2023).

Menurut (Juliyanti & Azizah, 2021), pentingnya pilihan profesi akuntan publik bagi

mahasiswa adalah:

1. Memiliki gambaran diri (keterampilan, minat, kepribadian) mengenai pekerjaan.
2. Anda mempunyai pengetahuan tentang dunia kerja dan informasi karir yang mendukung keterampilan profesional yang matang.
3. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja

### METODE PENELITIAN

(Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan mengembangkan hipotesis yang telah ditentukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik SPSS untuk menganalisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 Di Universitas HKBP Nommensen Medan. Lokasi Penelitian ini di lakukan pada Universitas HKBP Nommensen Medan Dengan Objek Penelitian Yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 Di HKBP Nommensen Medan. Menurut (Hardani, 2020), populasi adalah jumlah dari setiap unsur yang diteliti yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 Yang Ada Di Universitas HKBP Nommensen. (Sugiyono, 2022) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampel. Purposive sampel adalah metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili populasi. Dengan menggunakan metode purposive sampel dengan rumus Isaac dan Michael, Jumlah mahasiswa stambuk 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan sebanyak 150 mahasiswa. Maka dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa. Menurut (Saragih et al., 2021), ada dua jenis sumber data: 1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari suatu sumber data oleh seorang peneliti. 2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada (perantara data). Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 Di Universitas HKBP Nommensen Medan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menyebarkan Kuesioner kepada responden penelitian sesuai dengan kriteria tertentu pada variabel yang telah dikembangkan menjadi pernyataan tertulis dalam kuesioner. Menurut (Nugroho, 2018), kuesioner diartikan sebagai kumpulan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang kepribadian dari responden dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi penelitian. Peneliti menggunakan skala pengukuran berupa skala Likert. Berdasarkan (Sugiyono, 2019) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya.

Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pengumpulan data berdasarkan variabel pada seluruh responden, penyajian data setiap variabel yang diteliti, dan perumusan masalah. Termasuk melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang telah dikembangkan. Metode analisis yang dilakukan berdasarkan data primer yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2021 yang memilih Profesi Akuntan Publik di Universitas HKBP Nommensen Medan. Artinya, data tersebut diproses terlebih dahulu di Ms. Excel akan digunakan untuk menjelaskan hasil responden, data akan dianalisis secara detail dan holistik, dan program komputer SPSS akan digunakan untuk mengolah data. Menurut (Kaakinen, 2020) statistik deskriptif adalah sebuah analisis yang digunakan untuk menganalisis informasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan informasi yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik penyederhanaan data biasanya melibatkan karakterisasi fitur-fitur tertentu dari data. Ukuran sentralitas, seperti mean, modus, dan median, serta ukuran dispersi, seperti standar deviasi. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah

untuk memperoleh gambaran umum mengenai seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan ukuran numerik penting dari data sampel dan membantu pembaca memahaminya dalam konteks. Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur, seperti kuesioner, dapat memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur variabel atau gejala yang sama. Setelah kuesioner dinyatakan valid melalui uji validitas, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitasnya. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah Cronbach's Alpha.

Menurut (Ghozali, 2018a), jika nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka instrumen atau kuesioner tersebut dianggap reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud dan dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang akurat. Uji validitas adalah kemampuan suatu alat ukur dalam mengukur suatu besaran sasaran. Uji validitas mengukur ketelitian dan ketepatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya, yaitu apakah alat ukur yang disiapkan benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Intinya, tes ini mengukur validitas setiap pertanyaan atau pernyataan yang dimasukkan dalam kuesioner penelitian (Darma, 2021). Menurut (Pakpahan & Prasetyo, 2021), suatu item dikatakan valid jika rhitungnya lebih besar dari rtabel (signifikansi). (5% atau 0,05), tetapi jika rhitung lebih kecil dari rtabel, elemen tersebut dinonaktifkan. Uji normalitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi. Uji ini digunakan untuk menilai sejauh mana data residual (selisih antara data aktual dan hasil prediksi dari model regresi) mengikuti distribusi normal. Asumsi normalitas sangat penting dalam analisis regresi karena dapat memengaruhi interpretasi hasil model dan keputusan statistik yang diambil (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Data yang dinyatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji heteroskedastisitas menguji apakah terdapat ketidakstabilan pola variance (variasi variance residual). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pola ketidakstabilan pada varians residual signifikan. Jika varians dari residunya sama maka disebut homoskedastisitas, dan jika variansnya sama atau berbeda maka disebut nonheteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastis atau non-heteroskedastis. Jika tidak ada satupun variabel independen yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (residual absolut), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Anda dapat menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas pada model Anda dengan memeriksa pola gambar plot sebar model. Metode analisis data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana, pendekatan pemodelan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam kondisi ini, variabel X berubah dan diikuti oleh perubahan pada variabel Y, yang dirumuskan sebagai berikut: Hipotesis secara teori masuk akal dan merupakan hasil tinjauan literatur atau proses penelitian rasional. Karena kebenaran suatu hipotesis masih perlu dibuktikan secara empiris, maka hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Menurut (Ghozali, 2018) Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Koefisien R-square digunakan untuk mengukur seberapa jauh jarak antar variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Semakin besar angka Adjusted R-squared maka model tersebut semakin baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai R-squared yang kecil berarti variabel independen mempunyai kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Jika koefisien determinasi sama dengan 0 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel independen mempunyai pengaruh penuh terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Mahasiswa Akuntansi	88	8	25	20,68	3,271
Pemilihan Profesi Akuntan Publik	88	11	30	23,53	4,386
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Diolah Penulis, menggunakan spss versi 22

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan pada tabel 1 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi (X) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 8 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas Persepsi Mahasiswa Akuntansi adalah 8. Nilai maksimum sebesar 25, yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban Persepsi Mahasiswa Akuntansi adalah 25. Nilai rata-rata sebesar 20,68 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas akuntan publik dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 20,68. Sedangkan standar deviasi untuk Persepsi Mahasiswa Akuntansi sebesar 3,271 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi sebesar 3,271 dari 88 responden.
2. Variabel Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Y) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 11 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas Pemilihan Profesi Akuntan Publik adalah 11. Nilai maksimum sebesar 30, yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban Pemilihan Profesi Akuntan Publik adalah 30. Nilai rata-rata sebesar 23,53 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas Pemilihan Profesi Akuntan Publik dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 23,53. Sedangkan standar deviasi untuk Pemilihan Profesi Akuntan Publik sebesar 4,386 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel Pemilihan Profesi Akuntan Publik sebesar 4,386 dari 88 responden.

### Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas

#### Hasil Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas nilai Cronbach Alpha dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
1	Persepsi Mahasiswa Akuntansi	0,867	5	Reliabel
2	Pemilihan Profesi Akuntan Publik	0,915	6	Reliabel

Sumber: Diolah Penulis, menggunakan spss versi 22

Berdasarkan Tabel 2 yaitu hasil dari uji reliabilitas pada variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi (X), dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari nilai dasar yaitu  $0,867 > 0.60$ . Hal ini membuktikan bahwa pernyataan kuesioner untuk variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi (X) dinyatakan reliabel.

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Y), dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari nilai dasar yaitu  $0.915 > 0.60$ . Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner untuk variabel Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Y) dinyatakan reliabel.

#### Hasil Uji Validitas

Hasil analisis validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (correlation item total correlation) dengan nilai r tabel dengan ketentuan untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sampel. Jika : nilai r hitung > nilai r table, berarti

pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun apabila nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas untuk variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi 1	0,821	0,210	Valid
Persepsi 2	0,818	0,210	Valid
Persepsi 3	0,816	0,210	Valid
Persepsi 4	0,750	0,210	Valid
Persepsi 5	0,842	0,210	Valid
Pemilihan 1	0,708	0,210	Valid
Pemilihan 2	0,814	0,210	Valid
Pemilihan 3	0,839	0,210	Valid
Pemilihan 4	0,881	0,210	Valid
Pemilihan 5	0,889	0,210	Valid
Pemilihan 6	0,864	0,210	Valid

Sumber: Diolah Penulis, menggunakan spss versi 22

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada Tabel 3, kuesioner yang berisi dari 2 variabel memiliki 11 item pernyataan yang telah diisi oleh 88 responden. Salah satu cara untuk mengetahui kuesioner yang valid dan tidak valid adalah mencari tahu nilai  $r$  tabel terlebih dahulu dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Rumus dari  $r$  tabel adalah  $df = N - 2$  jadi  $df = 86$  sehingga  $r$  tabel = 0,210. Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada tabel 3, dapat dilihat bahwa semua pernyataan kuesioner dinyatakan valid dimana  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas Asymptotic untuk variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Asymptotic One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,00000000
	Std. Deviation	3,14738157
	Most Extreme Differences	
Test Statistic	Absolute Positive	,125
	Absolute Negative	-,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah Penulis, menggunakan spss versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov- Asymptotic pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Asymp, sig 0,002 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Karena hasil uji normalitas pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan olah data. Salah satu cara yang mungkin adalah dengan menggunakan metode Monte Carlo. Uji Monte Carlo

bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian yang datanya terlalu ekstrim. Berikut hasil uji normalitas dengan uji Monte Carlo dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5 hasil uji normalitas monte carlo  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,14738157
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,092
	Negative	-,125
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		,115 <sup>d</sup>
99% Confidence Interval	Lower Bound	,107
	Upper Bound	,123

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

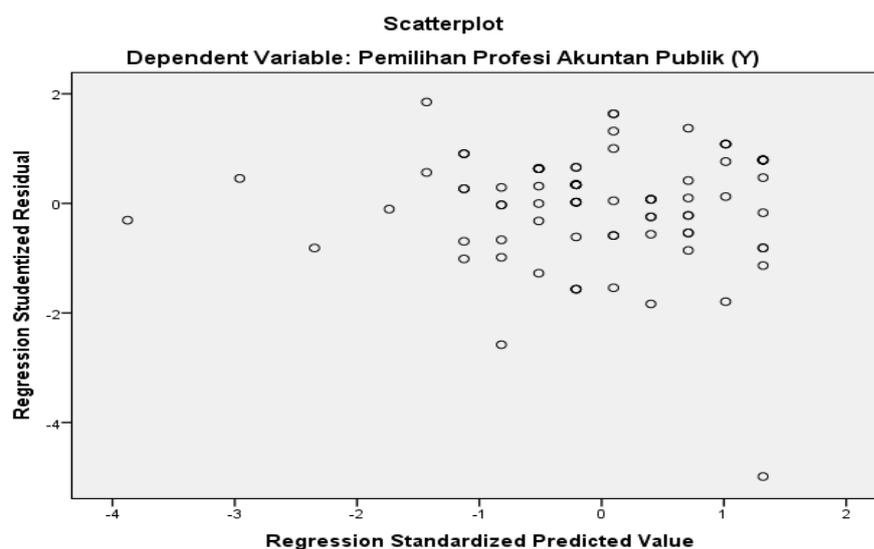
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Diolah Penulis, menggunakan spss versi 22

Setelah dilakukan uji monte carlo pada tabel 5 diperoleh bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikan yang semula 0,002 setelah dilakukan uji monte carlo naik menjadi 0,115. Yang mana nilai signifikan 0,115 sudah lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

#### a. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari uji scatterplot pada gambar 1 dibawah ini:



**Gambar 1 Hasil Heteroskedastisitas**

Sumber: Diolah Penulis, menggunakan spss versi 22

Hasil uji yang ditampilkan pada gambar 1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar

angka nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linear sederhana dan layak digunakan dalam penelitian.

### Hasil Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,543	2,206		2,060	,042
1 Persepsi Mahasiswa Akuntansi	,918	,105	,685	8,715	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Profesi Akuntan Publik

Sumber: Diolah Penulis, menggunakan spss versi 22

Berdasarkan tabel 6 hasil Uji regresi linear sederhana, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,543 + 0,918X + E$$

Dilihat dari persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana tersebut, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 4,543.
2. Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi memiliki nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,918. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi akan mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan Publik sebesar 0,918 dengan asumsi variabel pengawasan internal dianggap tetap.

### Pengujian Hipotesis

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

**Tabel 7 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,543	2,206		2,060	,042
1 Persepsi Mahasiswa Akuntansi	,918	,105	,685	8,715	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Profesi Akuntan Publik

Sumber: Diolah Penulis, menggunakan spss versi 22

Pada penelitian ini,  $t_{tabel}$  berada pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk (n-k-1) = 88-1-1 = 86$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah variabel bebas. Jadi, nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,988. Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,715, berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,715 > 1,988$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil pengujian

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik pada Universitas HKBP Nommensen Medan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai Adjusted R-square tabel 8 dibawah ini:

**Tabel 8 Hasil uji koefisien determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 <sup>a</sup>	,469	,463	3,215

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Sumber: Diolah Penulis, menggunakan spss versi 22

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa Adjusted R Square sebesar 0,463, Hal ini berarti sebesar 46,3% ( $0,463 \times 100\%$ ) variabel Pemilihan Profesi Akuntan Publik dijelaskan oleh Persepsi Mahasiswa Akuntansi. Sementara sebesar 53,7% ( $100\% - 46,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik

Dari hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan, yang terlihat bahwa variabel X (Persepsi Mahasiswa Akuntansi) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y (Pemilihan Profesi Akuntan Publik) yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,715 > 1,988$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) berarti ada pengaruh signifikan Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik. Besarnya nilai koefisien regresi menunjukkan hubungan yang positif yaitu sebesar 0,918X dengan bilangan konstanta 4,543. Persamaan garis regresinya adalah  $Y = 4,543 + 0,918X$ . Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik di Universitas HKBP Nommensen Medan. Persepsi yang positif tentang profesi ini berkontribusi besar dalam keputusan mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

Namun, terdapat juga faktor lain yang memengaruhi keputusan tersebut, seperti lingkungan keluarga, imbalan finansial, pengetahuan akuntansi, dan pertimbangan pasar kerja. Selain itu, hubungan antara persepsi mahasiswa dan pemilihan profesi akuntan publik menunjukkan pola yang positif; semakin baik persepsi mahasiswa terhadap profesi ini, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilihnya. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya meningkatkan persepsi positif terhadap profesi akuntan publik untuk menarik lebih banyak mahasiswa ke dalam karir ini, sekaligus menunjukkan bahwa banyak faktor lain yang perlu diperhatikan dalam menentukan pilihan karir mahasiswa.

Hal ini menunjukkan semakin baik Persepsi Mahasiswa Akuntansi maka akan semakin tinggi Pemilihan Profesi Akuntan Publik. Teori yang didasarkan pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi adalah teori perilaku terencana (Ajzen, 1991). Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi/niat, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Oleh karena itu, siswa akuntansi berharap bahwa semua faktor ini akan mempengaruhi perilaku mereka.

Selain itu, terdapat pengaruh variabel X (Persepsi Mahasiswa Akuntansi) terhadap variabel Y (Pemilihan Profesi Akuntan Publik pada universitas HKBP nommensen medan), yang ditunjukkan oleh R square yang bernilai 0,463 atau senilai 46,3%, Ini berarti bahwa variabel X (persepsi mahasiswa akuntansi) mempengaruhi variabel Y (pemilihan profesi akuntan publik) sebesar 46,3%, sedangkan sisanya 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti keluarga, penghargaan finansial, pengetahuan akuntansi, pertimbangan pasar dll. Adapun Koefisien korelasi (r) sebesar 0,685 menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi

mahasiswa akuntansi dan pemilihan profesi akuntan publik adalah positif. Jika persepsi mahasiswa akuntansi tinggi, maka pemilihan profesi akuntan publik juga akan semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Arif et al., 2020) dan (Alief Vareza et al., 2021) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Persepsi yang baik membantu mahasiswa untuk merasa lebih yakin dalam menjalani profesi yang mereka pilih. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **Hipotesis diterima**.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 Universitas HKBP Nommensen Medan)", maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil uji t ditemukan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,715 > 1,988$ ) maka  $H_0$  diterima secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) berarti terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan profesi akuntan publik. Hasil uji R square ditemukan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh sebesar 0,463 atau 46,3%. Hal ini menyatakan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik sebesar 46,3% dan sisanya sebesar 55,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti keluarga, penghargaan finansial, pengetahuan akuntansi, pertimbangan pasar dll. Penelitian yang dilakukan seringkali memiliki keterbatasan-keterbatasan. Demikian pula dengan penelitian ini yang memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian.

### REFERENSI

- Agustina, R. Dkk. (2020). Literasi Bidang-Bidang Dan Jenis-Jenis Profesi Akuntansi.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.  
<https://www.sciencedirect.com/getaccess/pii/074959789190020T/Purchase>
- Alief Vareza, E., Susilowati, E., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Presepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call For Paper (SENAPAN)*, 1(1), 573–582.
- American Accounting Association (AAA). (N.D.). Definisi Akuntansi. PPM School Of Management . Retrieved March 10, 2025, From <https://ppmschool.ac.id/pengertian-akuntansi/>
- Angraini, A. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin).
- Angraini, T. (2020). Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 Pada Universitas Swasta Di Jakarta Selatan Tahun 2020). *Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 164–178.
- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsun, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(10).
- Darma, B. (2021). Tatisika Penelitian Menggunakan SPSS. Guepedia.
- Devianti, D. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung).
- Ghozali. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25IKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM Spss 25.
- Harahap, N. F. Et Al. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*, 1 (3).

- Hardani. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (A.Md & E. AK Husnu Abadi, Eds.). CV.Pustaka Ilmu.
- Hutasoit, L. C. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uhn). Repository Universitas HKBP Nommensen .
- Juliyanti, R., & Azizah, N. (2021). Motivasi Pilihan Karir Bagi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 20(2).
- Kaakinen. (2020). Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik. *Jurnal Pengukuran Statistik*, 1(1).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (N.D.). Arti Kata Persepsi. Retrieved March 9, 2025, From [Https://Kbbi.Web.Id/Persepsi](https://Kbbi.Web.Id/Persepsi)
- Laksmi, A., & Al-Hafis, I. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Akuntansi Kontemporer*.
- Nugroho, E. (2018). Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner. UB Press.
- Nurdiansyah, A. F., & Estiasih, S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntan Dalam Pemilihan Karir Akuntan. In *Jurnal Economics And Sustainable Development* (Vol. 6, Issue 1). Mediacetak.
- Pakpahan, A. F., & Prasetyo, A. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah (K. A & S. J, Eds.). Yayasan Kita Menulis.
- Riyanti, A., Siahaan, N. H., & Ramadhani, R. (2024). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Menjadi Akuntan Publik. *MONEY: Journal Of Financial And Islamic Banking*, 2(1), 24–32.
- Saragih, M. G., Saaragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif:Dasar-Dasar Memulai Penelitian (M. Ak. E. S. S.E., Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Satriawan, R., & Kurnianingsih, R. (2023). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.
- Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. (2011). Peraturan Perundang-Undangan. Sekretariat Website JDIH BPK Ditama Binbangkum - BPK. [Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/39139](https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/39139)